

AKIBAT SEWAKAN LAHAN NEGARA Di Sela-sela Sidak Mentan Copot Pejabat

JAKARTA (KR) - Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman mencopot pejabat jajarannya yang terbukti menyewakan lahan negara kepada pihak luar saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Tanaman Padi Sukamandi Kabupaten Subang Jabar. Peristiwa itu terjadi, Rabu (12/11).

"Kita ini punya teknologi, punya alat, punya sumber daya manusia, lahannya ada, tapi malah disewakan kepada orang. Ini tidak benar. Hari ini juga kami copot direkturinya dan eselon tiganya. SK-nya langsung saya serahkan di lapangan," kata Mentan di sela-sela melakukan sidak lahan percobaan BRMP Tanaman Padi Sukamandi, sebagaimana disampaikan ketika memberikan keterangan pers, kemarin.

Apa yang dilakukan Mentan Amran itu sebagai sikap ketegasannya dalam menegakkan disiplin aparaturnya di lingkungan Kementerian Pertanian (Kementan).

Saat melakukan sidak di lahan percobaan BRMP Tanaman Padi Sukamandi, Amran langsung mencopot pejabat eselon II dan III, karena terbukti menyewakan lahan negara kepada pihak luar. "Di lahan kita 300 hektare, tapi disewakan pada orang. Ini tidak benar," tegas Mentan Amran di hadapan jajaran pegawai BRMP tersebut.

* Bersambung hal 9 kol 1



UPACARA PENYUCIAN ABHISEKA: Sejumlah umat Hindu menari saat Upacara Penyucian Abhisheka di Candi Prambanan, Sleman, D.I Yogyakarta, Rabu (12/11/2025). Upacara penyucian dan peringatan diremikannya Candi Prambanan oleh Rakai Pihatan Diah Seladitu pada Wulung Gunung Sang Wiku/856 M itu diikuti ratusan umat Hindu.

Terkontaminasi Radioaktif CS-137 AS Kembalikan Dua Kontainer Sepatu

JAKARTA (KR) - Selain udang dan cengkih, ternyata produk alas kaki yang diekspor ke Amerika Serikat (AS) juga terdeteksi terkontaminasi oleh zat radioaktif Cesium-137 (Cs-137). AS kemudian mengemba-

likan dua kontainer produk alas kaki ke Indonesia sebab deteksi terkontaminasi Cs-137. "Ada temuan kontaminasi Cs-137 pada produk footwear, alas kaki," ungkap Ketua Bidang Diplomasi dan Komunikasi Satgas

Penanganan Cs-137 Bara Krishna Hasbuan dalam media briefing 'Perkembangan Diplomasi Penanganan Produk Ulang dan Cengkih dengan Pemangku Kepentingan di Amerika Serikat' yang digelar di

Kantor Kementerian Koordinator bidang Pangan, Jakarta, Rabu (12/11). Setelah ditelusuri, tutur Bara, produk alas kaki tersebut berasal dari sebuah perusahaan industri yang juga berlokasi di

Cikande Banten, namun di luar kawasan industri. Dengan radius 5 km dari sumber kontaminasi Cs-137, yaitu fasilitas PT PMT. Meskipun baru menerima informasi tersebut secara resmi

setelah bertemu dengan pihak Amerika Serikat. Bara menjelaskan peristiwa kontaminasi sepatu berlangsung pada rentang waktu yang sama dengan udang dan cengkih.

* Bersambung hal 9 kol 1

Analisis Kafe dan Mahasiswa

Theresia Agung Maryudi Harsiwi SE MSI

BEBERAPA tahun terakhir, di berbagai kota dipenuhi kafe untuk mahasiswa. Di setiap sudut meja, mahasiswa membuka laptop, berdiskusi, mengerjakan tugas, menyiapkan presentasi, atau sekadar menatap layar sambil mengunyah secangkir kopi. Pertanyaannya: apakah ini pertanda mahasiswa kini kehilangan ruang belajar di kampus, atau justru menemukan cara baru yang lebih cocok dengan zamannya?

Di Yogyakarta misalnya, kafe-kafe di kawasan Gejayan, Demangan, Pongor, hingga Kotabaru tidak pernah sepi sejak siang hingga malam. Di sana, mahasiswa berdiskusi di riset, menyusun proposal bisnis, atau merancang kegiatan sosial. Fenomena serupa tampak pula di Bandung dan Malang, warup modern menjadi ruang hibrida antara kelas, kantor, dan studio kreatif.

Di ruang-ruang inilah batas antara belajar, bekerja, dan berjejaring melebur dan justru melahirkan cara belajar baru yang lebih organik dan kontekstual dengan dunia kerja digital.

* Bersambung hal 9 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isha	Subuh
	11:26	14:46	17:40	18:53	03:49

Kamis, 13 November 2025

Survei: Kementerian Agama Farnel Purnomo

POLISI DALAM BULLYING DI SMAN 72 Korban Ada yang Patah Tulang Tengkorak

JAKARTA (KR) - Polda Metro Jaya menyelutukan anak berkonflik dengan hukum (ABH) atau terduga pelaku peledakan di SMAN 72 Jakarta tinggal bersama ayahnya di kediamannya. Sedangkan ibunya bekerja di luar negeri. "ABH tinggal bersama ayahnya (di rumah), sementara ibunya bekerja di luar negeri," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Budi Hermanto saat dikonfirmasi di Jakarta, Rabu (12/11).

Terkait dugaan adanya perundungan atau bullying di sekolah, Budi menjelaskan hal tersebut masih butuh pendalaman. "Masih pendalaman agar fakta sebenarnya bisa ditemukan karena ABH masih tahap pemulihan pascopeneraan," katanya.

Polda Metro Jaya juga menyebutkan puluhan korban ledakan di SMAN 72 Jakarta mengalami beragam luka, seperti luka bakar, gangguan pendengaran hingga patah tulang tengkorak. "Para korban mengalami beragam luka mulai dari luka bakar, gangguan pendengaran, syok akibat kehilangan darah, hingga cedera kepala dan patah tulang tengkorak," kata Kepala Bidang Dokter dan Kesehatan (Biddokes) Polda Metro Jaya Kombes Pol dr Martinus Ginting.

Disebutkan, beberapa korban juga mengalami gangguan pemampasan dan luka akibat serpihan logam di lokasi ledakan. Namun dipastikan seluruh korban peristiwa ledakan di SMAN 72 Jakarta Utara mendapatkan penanganan medis terbaik.

* Bersambung hal 9 kol 5

PRABOWO BERTEMU MANTAN PM KEATING "Pemikiran Beliau Sangat Jernih"



Presiden Prabowo Subianto (kiri) menerima kunjungan mantan Perdana Menteri Australia Paul Keating di Sydney, Rabu (12/11/2025).

SYDNEY (KR) - Presiden Prabowo Subianto menerima kunjungan mantan Perdana Menteri (PM) Australia Paul Keating di hotel tempatnya bermalam di Sydney, Rabu (12/11). Prabowo menilai

sosek Keating sangat berpengalaman. Pertemuan keduanya berlangsung di sela-sela rangkaian kunjungan resmi Presiden Prabowo di Sydney Australia.

* Bersambung hal 9 kol 5

LEDAKAN RANJAU LUKAI TENTARANYA Thailand Tuntut Kamboja Minta Maaf

BANGKOK (KR) - Thailand menuntut permintaan maaf dari Kamboja atas ledakan ranjau darat yang melukai tentaranya. Thailand juga mendorong penegakan pakta perdamaian kedua negara.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Thailand Nikorndej Balankura, Rabu (12/11) mengatakan, Bangkok meminta Phnom Penh untuk mengambil tiga langkah penting. Yakni menyampaikan pernyataan penyesalan, melakukan penyelidikan menyeluruh, dan menerapkan langkah pencegahan agar insiden serupa tidak terulang.

Ledakan tersebut membuat Thailand menagguhkan perjanjian damai dengan Kamboja pada Senin (10/11). Tentara Thailand menuduh pasukan Kamboja menanam ranjau anti-personel jenis PMN-2 terbaru ini di wilayah Huai Tumaria, Distrik Kuntharalak.

Sementara itu, juru bicara Kementerian Pertahanan Kamboja Letnan Jenderal Maly Socheata menyatakan penyesalan atas insiden tersebut. Namun ditegaskan bahwa patroli pasukan Thailand dilakukan di area ladang ranjau yang terdapat di konflik masa lalu.

Selain itu tegas membantah tuduhan bahwa pasukan Kamboja menanam ranjau baru di wilayah perbatasan itu.

Bangkok telah melayangkan protes diplomatik melalui saluran telepon dan berencana mengirim surat resmi kepada Kamboja, Jepang, Sekjen PBB, Amerika Serikat, Malaysia selaku ketua ASEAN, serta negara anggota lainnya.

(Ant/Has)-f

SENILAI RP 42,5 MILIAR

Peredaran Vape Berisi Obat Keras Dibongkar



Konferensi pers pengungkapan jaringan peredaran kratip vape berisi obat keras jenis etomidate oleh Satuan Reserse Narkoba Polresta Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta, Rabu (12/11/2025).

midate. Kasat Reserse Narkoba Polresta Bandara Soetta AKP Michael Tandyu menjelaskan, pengungkapan kasus ini terawal dari laporan masyarakat. "Dari hasil

pengembangan, diketahui bahwa jaringan tersebut dikendalikan oleh seorang berinisial B (DPO) di Malaysia," katanya.

Dengan pengungkapan kasus ini, pihaknya berhasil menyelamatkan sekitar 34.000 jiwa dari potensi penyalahgunaan obat keras. Atas perbuatannya, para tersangka dijerat Pasal 435 subseksi Pasal 436 ayat (2) Undang

Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan juncto Pasal 55 KUHP. Mereka terancam pidana penjara maksimal lima tahun atau denda hingga Rp 500 juta.

* Bersambung hal 9 kol 5

**SUNGGUH
SUNGGUH
TERJADI!**

● PUKUL 22: 15 malam itu saat sedang ngopi di luar, ibu saya menelpon, menyuruh saya untuk pulang karena besoknya saya wisuda. Selang 5 menit, saya pun memutuskan untuk pulang. Eh, sampai di rumah pintunya malah sudah dikunci. (Muji fatikh, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga)-d

TAJUK RENCANA

Antisipasi Bencana Jelang Nataru

JELANG liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) hampir dipastikan mobilitas wisatawan di DIY meningkat tajam dibanding hari-hari biasa. Banyak hal harus diantisipasi pemerintah daerah, khususnya terkait kunjungan wisatawan ke destinasi wisata yang tersebar di DIY. Bukan hanya menyangkut masalah kenyamanan, melainkan juga keamanan dan keselamatan, terutama di destinasi alam terbuka, seperti pantai, perbukitan dan sebagainya.

Seperti kita ketahui, di DIY makin banyak destinasi wisata alam terbuka yang menarik perhatian pengunjung. Lonjakan wisatawan yang berkunjung ke DIY menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pengelola destinasi wisata. Mereka harus memastikan destinasi wisata aman dan nyaman bagi pengunjung. Artinya, pengelola tak hanya fokus pada daya tarik destinasi saja. Apalagi, liburan akhir tahun nanti bertepatan dengan musim hujan, sehingga pengelola harus menyiapkan mitigasi bencana hidrometeorologi (KR 12/11).

Berdasar catatan BMKG, musim hujan telah dimulai dan intensitas hujan diperkirakan meningkat, termasuk potensi fenomena La Nina kategori lemah yang terjadi mulai November 2025 hingga Februari 2026. Sedang risiko bencana hidrometeorologi mencakup: banjir, tanah longsor, angin puting beliung serta gelombang tinggi di wilayah pantai. Potensi inilah yang harus diwaspadai pengelola destinasi wisata.

Berkaitan itu, kita mendorong pengelola destinasi wisata, di pantai misalnya, mengecek SOP penanganan keadaan darurat. Lebih penting lagi, langkah antisipasi misalnya menyangkut larangan mandi di laut. Aturan ini harus diterapkan secara ketat. Sebab, dalam banyak kasus kecelakaan laut, umumnya

wisatawan tak mengindahkan larangan mandi di laut. Mereka sudah diperingatkan petugas, namun tetap ngeyel hingga akhirnya tersapu ombak.

Tak cukup hanya menyediakan pelampung, melainkan harus ada upaya paksa mereka yang nekat mandi di laut, misalnya dengan menyeret mereka ke daratan. Ini jauh lebih baik ketimbang jatuh korban tewas akibat terseret ombak. Lebih baik bertindak tegas dan memaksa demi keselamatan nyawa pengunjung.

Sementara, wisatawan juga harus pandai menjaga diri, misalnya dengan selalu mengecek prakiraan cuaca melalui layanan resmi BMKG, sebelum melakukan perjalanan atau kunjungan ke destinasi wisata alam terbuka. Saat gelombang tinggi dan cuaca buruk, hindari berada di lokasi wisata pantai, kecuali di area yang memang benar-benar aman. Begitu pula di destinasi wisata perbukitan, pengelola harus memastikan lokasi aman dan tidak rawan longsor.

Pengelola hotel juga perlu menyediakan informasi update tentang cuaca, sehingga wisatawan yang menginap bisa membuat keputusan yang aman. Lantas, bagaimana peran pemerintah daerah ? Harus meningkatkan koordinasi stakeholder, meliputi BPBD, pengelola destinasi, penginapan, SAR, BMKG, dengan menyediakan posko siaga bencana, serta perlu simulasi tanggap darurat.

Selain itu, juga perlu mengawasi destinasi wisata yang berisiko, serta melakukan pemeriksaan rutin terhadap infrastruktur, rambu bahaya, jalur evakuasi dan pelayanan publik. Hal penting lainnya, sosialisasikan kepada publik mengenai kondisi cuaca ekstrem serta bagaimana tindakan yang harus dilakukan ketika terjadi peristiwa bencana hidrometeorologi. □f

Kapasitas Bumi



Fahmi Amhar

PERTANYA-AN berapa manusia yang mampu ditampung bumi tidak sesederhana menghitung luas lahan dan jumlah makanan. Ia menyentuh hubungan antara ekologi, perilaku, dan moralitas manusia. Bumi memiliki batas fisik, tetapi justru perilaku dan ketidakadilan konsumsi yang menentukan apakah batas itu akan terlampaui.

Eksperimen terkenal Universe-25 oleh John B Calhoun (1968-1973) memberi pelajaran mendalam. Dalam sebuah kandang besar berbentuk persegi berukuran sekitar 2,7 x 2,7 meter dengan tinggi 1,4 meter, Calhoun menyediakan 256 ruang bersarang, pakan dan air otomatis tanpa batas, suhu terkontrol, tanpa predator, dan tanpa penyakit. Delapan ekor tikusóempat jantan dan empat betinaóditempatkan di dalam *surga buatan* itu. Populasi mereka tumbuh cepat hingga mencapai lebih dari 2.200 ekor pada hari ke-560. Namun ketika kepadatan meningkat, muncul perilaku menyimpang: agresi, penelantaran anak, isolasi sosial, dan berhentinya reproduksi. Generasi terakhir, yang disebut *the beautiful ones*, hanya makan, membersihkan diri, dan tidur tanpa interaksi sosial.

Akhirnya seluruh koloni punah, meski makanan tetap melimpah. Calhoun menyebut fenomena itu *behavioral sink*ókeruntuhan sosial akibat kehilangan makna dan peran dalam kemakmuran total. Banyak ilmuwan kemudian melihatnya sebagai metafora masyarakat modern: kemajuan materi tanpa nilai spiritual menimbulkan kehampaan dan disfungsi sosial.

Dalam sains ekologi, daya dukung bumi disebut *carrying capacity*ójumlah maksimum manusia yang bisa hidup berkelanjutan tanpa merusak sistem penopang kehidupan. Estimasi para ahli sangat bervariasi: 2ñ3 miliar jika semua hidup boros seperti di ne-

Fahmi Amhar

gara industri, hingga 10ñ12 miliar jika konsumsi hemat dan teknologi efisien. PBB memperkirakan populasi dunia akan memuncak di sekitar 10,3 miliar jiwa pada 2080-an, lalu menurun. Namun batas sejati bergantung pada pola konsumsi dan ketimpangan, bukan sekadar jumlah kepala. Data *Global Footprint Network* menunjukkan manusia kini memakai sumber daya 1,7 kali lebih cepat daripada kemampuan bumi memulihkannya. Dua puluh persen penduduk dunia menghabiskan lebih dari 80% energi



KR-JOKO SANTOSO

global. Jadi, problem utamanya bukan populasi, melainkan ketidakadilan dan keserakahan.

Islam telah lama memberi panduan moral untuk menghadapi keterbatasan ini. Alquran menegaskan: Dan tidak ada suatu makhluk melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya. (QS. Hud [11]: 6)

Iman kepada *qadar* dan *rizki* menumbuhkan ketenangan ekologis: manusia tidak panik terhadap keterbatasan, namun juga tidak serakah. Allah menjamin rezeki, tetapi manusia wajib mengelola bumi dengan adil. Karena itu, Islam melarang *isrof* (berlebihan dalam hal yang halal) dan *tab-*

dzir (menghamburkan secara sia-sia): Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (QS. al-Aëraf [7]: 31)

Larangan ini merupakan inti etika ekologi Islam. Jika manusia menahan diri dari pemborosan dan konsumsi berlebihan, daya dukung bumi akan tetap terjaga. Prinsip-prinsip seperti *tawazun* (keseimbangan), *’adl* (keadilan), dan *i’san* (berbuat terbaik) adalah pedoman hidup berkelanjutan. Islam juga menegaskan keadilan sosial agar kekayaan tidak beredar hanya di tangan segelintir orang (QS. al-?asyr [59]:7). Zakat, wakaf, dan pengawasan pasar (*hisbah*) adalah mekanisme distribusi sumber dayaócara Islam menjaga ekosistem sosial-ekonomi agar tidak runtuh seperti koloni tikus Calhoun.

Dengan demikian, kapasitas bumi sejatinya mencerminkan kapasitas moral manusia. Jika manusia menuruti hawa nafsu konsumtif, daya dukung bumi akan cepat habis; tetapi jika ia hidup dengan iman, keadilan, dan kesederhanaan, bumi akan selalu cukup. Eksperimen ósurga tikusí menunjukkan bahaya kemakmuran tanpa makna, sedangkan wahyu Ilahi menunjukkan arah keseimbangan. Maka, pertanyaan iberapa kapasitas bumií seharusnya dijawab bukan dengan angka, melainkan dengan kualitas peradaban: selama manusia menjaga keseimbangan dan tidak berlebihan, bumi akan

cukup untuk semuaóbukan karena luasnya sumber daya, melainkan karena luasnya kesadaran. □f

*) **Prof Fahmi Amhar**, Anggota Ikatan Alumni Program Habibie.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa melampirkan fotocopy identitas dan foto diri. Terimakasih.

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa di Zaman Digital



UNGKAPAN

ipahlawan tanpa tanda jasaí sudah lama melekat pada sosok guru di Indonesia. Istilah ini bukan sekadar kiasan manis, melainkan pengakuan moral atas profesi yang mengabdikan diri

untuk mencerdaskan bangsa tanpa mengharapkan balas jasa. Guru adalah wajah nyata kepahlawanan yang tidak menuntut penghargaan, tetapi justru menyalakan terang di dalam kesenyapan. Di tengah dunia digital yang serba cepat, individualistis, dan pragmatis, makna kepahlawanan tanpa tanda jasa ini layak kita renungkan kembali.

Menjadi guru berarti menapaki jalan panjang pengabdian. Tidak ada gemuruh tepuk tangan, tidak ada medali yang bergantung di dada, hanya kepuasan batin melihat siswanya bertumbuh dan berhasil. Seorang guru sejati hidup dalam semangat memberi, sebagaimana dikatakan Ki Hadjar Dewantara: *ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*. Guru adalah penuntun jiwa yang membebaskan manusia dari kegelapan kebodohan menuju kemerdekaan berpikir.

Di era digital, makna kepahlawanan menghadapi tantangan baru. Teknologi membawa peluang besar sekaligus risiko besar. Guru dituntut menyesuaikan diri dengan perubahan cepat, dari metode pembelajaran daring hingga kecerdasan buatan (AI). Di tengah tekanan administratif dan derasnnya arus informasi, guru kerap kehilangan ruang refleksi, bahkan makna panggilannya sendiri.

Meski demikian, justru di sinilah kepahlawanan tanpa tanda jasa menemukan relevansi baru. Guru yang tetap sabar membimbing anak-anak menghadapi dunia digital yang penuh distraksi adalah pahlawan zaman sekarang. Mereka berjuang menjaga kemanusiaan di tengah-tengah mesin

Bernardus Agus Rukiyanto

algoritma yang cenderung mengerdilkan makna belajar menjadi sekadar data dan nilai.

John Dewey dalam *Democracy and Education* (1916) menegaskan, pendidikan bukan proses mekanis, melainkan pengalaman sosial yang menumbuhkan kebebasan berpikir dan tanggung jawab moral. Dalam terang gagasan ini, peran guru tidak tergantikan oleh teknologi, sebab guru bukan sekadar menyampaikan informasi, melainkan membentuk karakter siswa.

Hannah Arendt dalam *The Human Condition* (1958) menulis bahwa tindakan manusia yang paling luhur adalah kemampuan untuk memulai sesuatu yang baru demi kehidupan bersama. Guru digital sejati melakukan tindakan itu setiap hari, menghadirkan harapan, menciptakan perubahan kecil di ruang kelas, bahkan di layar komputer. Mereka memulai kembali peradaban dengan cara mendidik hati dan budi.

Paulo Freire dalam *Pedagogy of the Oppressed* (1970) menekankan pentingnya kesadaran kritis. Pendidikan bukan menjejalkan pengetahuan, melainkan membangkitkan kesadaran agar manusia mampu memahami dan mengubah realitas. Di era digital, kesadaran kritis itu berarti kemampuan siswa untuk memilah informasi, menolak manipulasi algoritma, dan berpikir mandiri di tengah-tengah banjirnya konten. Guru yang menuntun ke arah kesadaran itu adalah pahlawan tanpa tanda jasa yang sejati.

Guru-guru di pelosok negeri yang mengajar dengan sarana terbatas, guru-guru yang setia mengajar dengan honor terbatas, guru-guru yang mengabdikan diri dengan total di tengah-tengah tuntutan birokrasi, mereka semua adalah wajah konkret

pahlawan-pahlawan sejati. Mereka membuktikan bahwa nilai luhur tidak pernah mati, meskipun dunia berubah.

Martha Nussbaum (*Creating Capabilities*, 2011) menegaskan, kemajuan suatu bangsa diukur bukan dari teknologi atau ekonomi, melainkan dari kemampuannya memelihara kehidupan yang bermartabat bagi semua warga. Para guru menyalakan martabat itu setiap hari. Mereka adalah penjaga nurani bangsa yang memastikan kemajuan bangsa tidak kehilangan arah moral.

Di zaman yang memuja popularitas, pahlawan tanpa tanda jasa mengingatkan kita bahwa nilai sejati tidak selalu tampak di panggung publik. Kepahlawanan guru adalah kesetiaan, setia mengajar, mendengar, menuntun, dan mencintai para siswa. Melalui pengabdian para guru, tersimpan denyut kehidupan bangsa.

Hari Pahlawan menjadi momen untuk menghormati para guru dengan tekad memperjuangkan sistem pendidikan yang adil, manusiawi, dan berpusat pada nilai. Selama masih ada guru yang mengajar dengan hati, Indonesia tidak akan pernah kehilangan pahlawan. □f

*) **Bernardus Agus Rukiyanto**, Dosen Universitas Sanata Dharma.

Pojok KR

Ledakan di SMAN 72 tak terkait terorisisme.

-- Awasi penggunaan gadget anak.

Pengelola wisata perlu siapkan mitigasi bencana.

-- Tak hanya fokus nyaman, tapi juga aman.

DPR usul batasi usia pemain game online.

-- Yang penting pengawasan.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.
Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.
Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.
Direktur Keuangan: Yuruya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.
Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.
Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijnarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.
Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@krjogja.com, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%
Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank Mandiri - Rek: 1370025381365 **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529.
Wartawan : H Ishaq Zubaeddi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP
- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.